

KARYA CIPTA SOLAH TUTUR PREMANA



Oleh:
I Kt. Suteja

**PROGRAM STUDI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
JANUARI 2021**

KARYA CIPTA "SOLAH TUTUR TARU PREMANA."

Oleh: I Kt. Suteja

Sumber Kreatif

Alkisah dikerajaan Anantawali Raja Kertabhuana bersama permaisuri sedang bergembira karena berhasil memimpin Kerajaan dengan aman tenteram dan makmur. Kebahagiaan Raja juga disertai Pitra mahkota yang telah berhasil mempersunting putri yang cantik untuk melanjutkan Dinastinya kelak. Namun saat sang raja sedang melakukan persidangan datanglah abdi raja yg melaporkan bahwa sang menantu jatuh sakit setelah bercengkrama ditaman bersama putra mahkota. Tanpa berpikir panjang Sang Raja pun dengan sigap memerintahkan Sang Maha Patih untuk segera minta bantuan Tabib Prabu Kuturan di Pasraman Arga Sekar yang sangat sakti dan telah termahsyur dalam bidang pengobatan segala macam penyakit.

Di Pasraman Arga Sekar Tabib Prabu Kuturan telah beberapa lama berhasil mengobati setiap orang yang berobat kepadanya. Namun entah kenapa masa suram pun datang. Kini setiap pasien yang diobati tidak ada yang sembuh bahkan ada yang meninggal. Prabhu Kuturan merasa marah pada dirinya sendiri, rasa kecewa dan kesal tampak jelas dari ekspresi raut wajahnya yang gelisah dan penuh tanya. Rasa bangganya atas kemampuan usada yang dimiliki seakan sirna. Terjadilah konflik bathin, terlebih ketika ada utusan dari Kerajaan yang sangat membutuhkan bantuan Beliau tak kuasa untuk menyanggupinya. Sembari menunjukkan rasa hormat dan baktinya kepada Sang Raja, Sang Dukun minta waktu kepada Sang Raja untuk dapat menyembuhkan menantunya.

Di Balik kepasrahannya itu, Prabhu Kuturan bersikeras untuk dapat memohon petunjuk dewata agar dapat melaksanakan tugasnya kembali dengan melakukan semedi di sebuah kuburan tempat pembakaran mayat. Setelah bersemedi selama satu bulan tujuh hari dengan berbagai ujian yang mampu dilewati, Dewi Durga pun berkenan memberikan anugrah berupa "aji taru Premana" sebuah ilmu yang dapat berkomunikasi dengan semua

tumbuh-tumbuhan. Melalui anugrah tersebut Prabu Kuturan mengetahui keutamaan fungsi dan peranan semua tumbuh-tumbuhan bagi manusia di alam semesta ini (taru pramana).

Tujuan Penciptaan

Penciptaan ini bertujuan untuk menggali dan mengaktualisasikan nilai-nilai spiritual cerita rakyat Bali sebagai sumber kreativitas penciptaan tari di Bali. Telah diketahui cerita rakyat Bali memiliki nilai kontekstual yang mampu memberi pemaknaan terhadap nilai-nilai kehidupan manusia di Bali. Sumber tersebut menginspirasi seniman untuk menciptakan karya tari dalam rangka Hari Bulan Bahasa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa cerita juga memiliki fenomena spiritual yang perlu diungkap melalui karya tari. Fokus utama penciptaan ini adalah upaya untuk memahami nilai-nilai spiritual Bali melalui bahasa gerak dalam bentuk karya tari inovatif. Atas dasar tersebut, penciptaan ini mencoba mendeskripsikan dan mengkaji nilai-nilai spiritual yang mendasari konsep penciptaan, kemudian dikemas melalui tema tari yang berjudul Karya Cipta Solah Tutur Taru Premana. Hasil karya ini diharapkan menjadi model pembelajaran dalam metode penciptaan tari di Progran Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar.

Metode Penciptaan

Karya seni yang indah mampu menafsirkan dengan tepat simbol-simbol gerak, musik, drama, seni rupa, maupun suasana dramatik, dan spiritual yang mendukung seni secara ekspresif. Dengan upaya mengangkat persoalan spiritual yang terdapat pada cerita rakyat. Nilai-nilai yang mampu memberikan tuntunan untuk menegakkan darma kehidupan dalam pencapaian keseimbangan hidup, tersirat dalam karya kreatif. Karya tari itu adalah totalitas dari si penciptanya, maka proses karyanya menggunakan metodologi untuk mempertegas nilai akademisnya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan karya tari, proses kreativitasnya menggunakan metode penciptaan tradisi Bali disebut *angripta sesolahan* terdiri dari: *ngrencana*, *makalin*, *nelesin*, dan *ngebah*.

1. **Ngrencana** adalah proses awal penjelajahan ide yang direnungkan secara intens atas gejolak batin terhadap obyeknya.

2. **Nuasen** merupakan upacara ritual yang dilakukan sebelum proses pengerjaanya..
3. **Makalin** yaitu proses pemilihan material yang mendukung terciptanya karya seni.
4. **Nelesin** adalah proses terakhir guna pembentukan karya seni atau pengorganisasian ke dalam wujud yang dapat menyatukan konsep, tema, dan struktur sehingga karya mampu memberikan kesimpulan yang jelas.
5. **Ngebah** adalah pementasan pertama dari sebuah hasil karya seni yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil ciptaan.

Deskripsi Karya

Karya Cipta "Solah Tutar Taru Premana." adalah interpretasi tema "Wana Kerthi: Sabdaning Taru Mahottama" tentang Tutar Taru Premana, yang mengisahkan keutamaan fungsi dan peranan tumbuh-tumbuhan bagi kehidupan manusia di alam semesta. Karya ini berbentuk seni pertunjukan inovatif, berbasis ko-kreasi merupakan hasil kontribusi dari berbagai bidang seni melalui kerja kolaborasi dengan media virtual. Terwujudnya pertunjukan inovatif ini, didukung oleh Sanggar Seni Karawitan Bungan Dedari bekerjasama dengan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar dengan durasi karya \pm 50 menit.

Struktur Pertunjukan

Babak I

- Flasback (Suasana keharmonisan alam) Ada lantunan kidung (kakawin) bernuansa religius
- Kerajaan Anantawali (Raja Kerta Buana dan Ibu Suri (Permaisuri) berkisah tentang keberhasilan memimpin negara)
- Roman (putra mahkota dan putri)
- Tiba-tiba Sang Putri jatuh sakit
- Raja mengutus Maha Patih untuk mencari Tabib yang mumpuni dan sudah termahsur

Babak II

- Di Pesraman Arga Sekar Prabu Kuturan (Tabib /Balian) tidak habis pikir merasa gagal dalam mengobati pasiennya.
- Pasien terus berdatangan diterima oleh Baru (gegandan Prabu Kuturan)
- Datang utusan raja mohon bantuan untuk mengobati Putri Istana yang sedang sakit parah tanpa penyakit yang jelas (kaitkan dengan Covid)
- Prabhut Kuturan enggan untuk menolak, atas rasa baktinya kepada Raja Dia mohon agar diberikan tenggang waktu untuk melaksanakan tugasnya sambil mencari obat (vaksin) yang tepat.

Babak III

- Di Setra Gandamayu (Pertapaan tengah hutan)
- Buta Buti siswa Dewi Durga sedang menebar ancaman
- Setelah sebulan tujuh hari melakukan semedi Dewi Durga menguji keteguhan iman Prabu Kuturan
- Dewi Durga memberikan anugrah " aji sabdaning taru mahottama" sebuah ilmu yang dapat memanggil tumbuh-tumbuhan dan mengetahui fungsinya dalam pengobatan
- yang kemudian dikenal dengan Aji Taru Pramana
- Ending

Pendukung Tari

NO	NAMA	PERAN
1.	Dr. I Gst Pt Sudartha, SSP.,M.Sn	Penari
2.	I Nengah Dwija Badranaya	Penari
3.	I Nym Karisma Aditya Hartana	Penari
4.	Pt Egi Pratama Putra	Penari
5.	I Wyn Tisna Dana	Penari
6.	I Pt Gd Bgs Restu Pratama	Penari
7.	Ni Pt Ayu Aneska Rastini Dewi	Penari
8.	Eci Leslyani	Penari
9.	Ni Komang Sri Wahyuni	Penari
10.	Kadek Ayu Mira Subandi	Penari
11.	Kadek Indah Cahya Ningsih	Penari
12.	Deta Ramadani	Penari

13.	I Wyn Gd Arta Saputra	Penari
14.	I Komang Manik Juliartana Yasa	Penari
15.	Ida Bagus Yodhie Harischandra (Smt 3)	Penari
16.	I Dewa Putu Kresna Riawan (Smt 5)	Penari
17.	Ade pande chana (smt 1)	Penari
18.	I Putu Rai Dhira Aditya (smt 3)	Penari
19.	I Putu Oka Surya Pratama (smt 3)	Penari
20.	I Gusti Ngurah Krisna Yoga (smt 5)	Penari
21.	I Putu Swarsana (smt 1)	Penari
22.	I Putu Bagus Sastrawan (smt3)	Penari
23.	I Wayan Yosindra Kesuma (smstr I)	Penari
24.	Ni Luh ria novitasari (Slmt 7)	Penari
25.	Ni Made Eka Sanisca Dewi (smt 3)	Penari
26.	Ni Made Rahma Chelsia Dewi (smt 3)	Penari
27.	Kadek Ayu Diah Mutiara Dewi (smt 3)	Penari
28.	Ni Putu Putri Laksmi Dewi (smt 3)	Penari
29.	Darma Narayani (smt 1)	Penari
30.	Ni Wayan Eka Sri Pertiwi (smt 1)	Penari
31.	Ni Komang Tri Andayani (smt 1)	Penari
32.	Putu Virayanti Kusuma Dewi (smt 3)	Penari
33.	Ni Kadek Diah Nanta Kuswandari (smt 3)	Penari
34.	I Made Adhi Wiguna	Penari
35.	Ni Kadek Tiana Gangga Dewi	Penari
36.	Putu Parama Kesawa Ananda Putra	Penari
37.	Ni Komang Ayu Pramesti	Penari
38.	Nym Arya Baratha	Penari
39.	I Made Dendi Dwi Karyana	Penari
40.	I Km Agus Hari Sudama Giri	Penari
41.	I Putu Agus Ari Yana	Penari
42.	I Gst Nguah Bagus Alit satria. W	Penari
43.	I Wyn Krisna Ananta Kusuma	Penari
44.	I Ketut Ari Susana	Penari
45.	I Kadek Adi Gunawan	Penari
46.	I Komang Jana Arta Suputra	Penari
47.	I Kadek Dwi Pramana Putra	Penari
48.	Putu Devia Maharani	Penari
49.	Luh Gede Krisna Widya Dewi	Penari
50.	Ida Ayu Putri Widiastuti	Penari
51.	Ni Komang Ananda Gayatri	Penari

Penabuh

NO	NAMA	PEMAIN
1.	Ida Bagus Oka Prabawa	Jegogan

2.	I Putu Nanda Yoga Mayura	Suling
3.	Gst. Putu Ngr. Prakrti Mahendra	Kendamg
4.	I Wayan Srutha Wiguna	Gong
5.	I Komang Alit Gautama Putr	Reong 1
6.	Ni made ayu dwi sattvitri	Jegogan
7.	I Wayan Aditya Febriana	Saron alit
8.	I Putu Wisnu Cakra Sudharsana	Suling
9.	I Ketut Yudik Setiawan	Kendang
10.	Kadek Prema Nandayana	Jublag
11.	I Wayan Adi Wiguna	Suling
12.	I Putu Eka Julyana Putra	Kecek
13.	I gusti agung kresna bayu kepakistan	Reong 2
14.	I Putu Gede Andika Yoga	Reong 4
15.	I Made Khrisna Wiyata	Saron ageng
16.	I Made Yogi Pratama	Sarong alit
17.	Putu Saldi	Suling
18.	I gusti lanang Agung Wahyu pratama	Jubalg
19.	I Dewa Gede Bayu Agastya	Kajar
20.	I kadek wahyu pracipta	Suling
21.	I putu harys arya wibawa	Reong3
22.	I Komang Dody Kresna Yudha	Saron ageng
23.	I Komang Sudiantara	suling

Link Youtube: Karya Cipta Solah Tutar Taru Premana.

https://www.youtube.com/watch?v=Jf8PCFHuWVA&t=11s&ab_channel=TariART